ARTIKEL

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PAGU KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Oleh:

TYAS ANGGRAWATI

14.1.01.07.0077

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Moch. Muarifin, M. Pd**
2. **Drs. Sempu Dwi Sasongko, M. Pd**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: TYAS ANGGRAWATI
NPM	: 14.1.01.07.0077
Telepun/HP	: 082337336116
Alamat Surel (Email)	: tyasanggrawati17@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PAGU KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahchmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Agustus 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Drs. Moch. Muarifin, M.Pd NIDN. 0012066902	Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd NIDN. 0708026001	Tyas Anggrawati NPM. 14.1.01.07.0077

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PAGU KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

TYAS ANGGRAWATI
14.1.01.07.0077
FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia
Tyasanggrawati17@gmail.com
Drs. Moch. Muarifin, M.Pd dan Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran menulis pantun di SMP Negeri 1 Pagu masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru belum maksimal. Hal tersebut perlu pemakaian media pembelajaran yang manarik dengan tujuan siswa mampu memahami materi yang diberikan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media kartu kata. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan menulis pantun menggunakan media kartu kata siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri tahun 2017/2018? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan media kartu kata siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri tahun 2017/2018? (3) Adakah pengaruh pengunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri tahun 2017/2018? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk desain penelitian eksperimen (*true exsperimental design).* Adanya subjek penelitian siswa kelas VII I sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VII F sebagai kelompok kontrol. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes tertulis yaitu dengan tes menulis pantun. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji-t. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan menulis pantun menggunakan media kartu kata pada siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Pagu kediri, dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dibuktikan perolehan nilai rata-rata kelas adalah lebih dari KKM (75) yaitu 79,37. (2) Kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan media kartu kata pada siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Pagu Kediri, dinyatakan belum berhasil. hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas adalah kurang dari KKM (75) yaitu72,81. (3) Ada pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Pagu kediri. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan hasil perolehan yakni t hitung 4.826 > t tabel 1.670 yaitu dengan (df 62).

KATA KUNCI : Media Kartu Kata, Kemampuan Menulis Pantun

I. LATAR BELAKANG

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran akan berlangsung optimal dan efektif apabila guru menggunakan media untuk membantu proses penyampaian materi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini sesuai pendapat Asyar (2012 :5) bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran, media dapat diartikan sebagai alat perantara yang dijadikan sebagai wadah dari informasi pelajaran. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan guru salah satunya media kartu kata.

Kartu kata merupakan kartu yang berisi teks dan gambar yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan kartu tersebut. Kartu kata merupakan media pembelajaran yang mudah dijumpai dan harganya murah serta mempunyai warna yang menarik perhatian siswa serta mudah penggunaannya (Arsyad, 2014:115).

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 SMP kelas VII semester 2 terdapat standar kompetensi menulis pantun. Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai. Kemampuan menulis membutuhkan kemampuan berpikir hingga tingkat tinggi serta membutuhan penguasaan berbagai unsur kebahasaan yang digunakan dalam menulis. Berkenaan dengan hal tersebut, Tarigan (2008: 3-4) menyataan ketrampilan menulis yaitu ketrampilan yang sangat produtif dan ekspresif. Siswa harus terampil memanfaatkan struktur bahasa, kosakata, dan grafologi. Aktivitas tersebut semakin sulit apabila diterapkan dalam menulis pantun.

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang memiliki ciri-ciri tertentu, terkait pada sajak atau rima akhir dan terdapat sampiran dan isi.

Soetarno (2008:19) mengatakan pantun merupakan puisi lama yang memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut : (1) satu bait terdiri atas empat baris, (2) tiap baris terdiri 8-12 suku kata, (3) dua baris pertama disebut sampiran dan dua baris berikutnya disebut isi pantun, (4) pantun mementingan rima akhir dengan pola a-b-a-b.

Pantun yang diciptakan tentu mempunyai banyak fungsi. Adapun fungsi pantun menurut Wulandari (2016:5) yakni, untuk mengungkapkan perasaan kita, sebagai pemelihara bahasa, melatih berpikir asosiatif, melatih belajar menjaga alur pikiran, dan melatih bermain di dalam bermain kata.

Atas pertimbangan hal-hal tersebut dipilihlah judul "Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siwa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri." Pemilihan judul tersebut dilatarbelakangi beberapa pertimbangan. Pertama, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan informasi yang diperoleh dari guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri, kemampuan menulis pantun siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat siswa kurang memahami materi tentang syarat-syarat menulis pantun. Siswa menulis pantun dengan jumlah suku kata setiap baris kurang dari 8 dan bahkan ada yang lebih dari 12 suku kata. Pantun siswa masih belum bersajak a-b-a-b. Selain itu siswa ternyata cenderung menulis kembali pantun yang sudah ada di dalam buku. Dengan demikian pantun siswa tidak berasal dari idenya.

Kedua, kekurangmampuan menulis termasuk menulis pantun disebabkan pembelajaran masih belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Guru cenderung masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ini secara terus-menerus akan mengakibatkan siswa cenderung pasif, kurang memiliki keterampilan menulis yang mumpuni, dan pada akhirnya akan berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, media yang digunakan menjadi salah satu penyababnya.

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka upaya peningkatan kualitas keterampilan menulis pantun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran kartu kata. Penggunaan media ini diasumsikan dapat menciptakan susasana pembelajaran inovatif dan kreatif. Bertitik tolak dari uraian tersebut maka dipandang perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang "Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018."

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan menulis pantun menggunakan media kartu kata kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri?

(2) Bagaimanakag kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan media kartu kata siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri? (3) Adakah pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri?

II. METODE

Penelitian ini digunakan untuk menguji penggunaan kartu kata pada pembelajaran menulis pantun. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Untuk dapat menguji variabel kartu kata penelitian ini menggunakan teknik "*Ttrue Exsperimental Design*".

Bentuk desain penelitian ini menggunakan "*Pre test- post test Control Design.*" Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random.

Di dalam kelompok pembanding dengan diawali sebuah tes awal (*pre test*) yang dilakukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menguji kemampuan menulis pantun. *Pre test* dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir *post tes*t yang diberikan kepada kedua kelompok. Kelompok eksperimen diberi perlakuan (t*reatment*) dengan menggunakan media kartu kata, sedangkan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan *(treatment)* tanpa menggunakan media kartu kata. *(Post test)* dilakukan untuk membedakan kelompok eksperimen dengan diberi perlakuan menggunakan media kartu kata dan kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan tanpa menggunakan media kartu kata untuk menguji kemampuan menulis pantun.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat diketahui hasil sebagai berikut.

Tabel 1
Kemampuan Menulis Pantun Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi dan Presentase			
		Pre Test		*Post Test*	
1.	95	-	-	1	3,1 %
2.	90	-	-	1	3,1 %
3.	85	-	-	5	15,6 %
4.	80	2	6,2%	12	37,5%
5.	75	9	28,1%	12	37,5%
6.	70	12	37,5%	1	3,1 %
7.	65	4	12,5%	-	-
8.	60	5	16,6%	-	-
Jumlah		32	100 %	32	100 %
Rata-rata		68,84		79,37	

Dari fakta seperti tertera pada tabel 1 nilai rata-rata *pre tes* kemampuan menulis pantun kelas eksperimen adalah 68,84. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai *pre test* kemampuan menulis pantun kelas eksperimen tergolong kurang. Sedangkan nilai rata-rata *post tes* adalah 79,37. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai *post test*

kemampuan menulis pantun kelas eskperimen tergolong baik.

Dari frekuensi skor *pre test* terlihat siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata berjumlah 23 orang siswa atau 71,8 %, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata rata berjumlah 9 orang siswa atau 29,1 %. Hal ini berbeda dengan skor *post test* siswa bernilai sebaran di atas rata rata berjumlah 19 orang siswa atau 59,3 %. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata rata berjumlah 13 orang siswa atau 40,6 %. Apabila dilihat perbandingan jumlah siswa berkemampuan di atas rata-rata jumlah *post test* siswa menulis pantun lebih sedikit dibandingkan dari pada jumlah rata-rata *pre test*. Akan tetapi siswa yang berkemampuan sangat baik di temukan pada hasil *pos tes*t dengan angka 95.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pre tes* dan *post tes* kelas eksperimen yaitu 69,84 dan 79,37. Dilihat dari ketentuan KKM yakni skor (75), terlihat bahwa skor *pre test* rerata kemampuan menulis pantun di bawah angka KKM. Hal ini berbeda dengan rerata *post test* yang berada di atas angka KKM. Dengan demikian, kemampuan menulis pantun mengalami kenaikan secara maksimal.

Tabel 2
Kemampuan Menulis Pantun Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi dan Presentase			
		Pre Test		*Post Test*	
1.	85	-	12,5	1	3,1%
2.	80	1	3,1%	6	18,8%
3.	75	5	15,6%	10	31,2%
4.	70	13	40.6%	8	25,0%
5.	65	9	28,1%	7	21,9%
6.	60	4	12,5%	-	
Jumlah		32	100 %	32	100 %
Rata-rata		68,43		72,81	

Dari fakta seperti tertera pada tabel (2) nilai rata-rata *pre test* kemampuan menulis pantun kelas eksperimen adalah 68,84. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai *pre test* kemampuan menulis pantun kelas eksperimen tergolong kurang. Sedangkan nilai rata-rata *post test* adalah 79,37. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai *post test* kemampuan menulis pantun kelas eskperimen tergolong baik.

Dari frekuensi skor *pre test* terlihat siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata berjumlah 23 orang siswa atau 71,8 %, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata rata berjumlah 9 orang siswa atau 29,1 %. Hal ini berbeda dengan skor *post test* siswa bernilai sebaran di atas rata rata berjumlah 19 orang siswa atau 59,3 %. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata rata berjumlah 13 orang siswa atau 40,6 %. Apabila dilihat

perbandingan jumlah siswa berkemampuan di atas rata-rata jumlah *post test* siswa menulis pantun lebih sedikit dibandingkan dari pada jumlah rata-rata *pre test*. Akan tetapi siswa yang berkemampuan sangat baik di temukan pada hasil *pos tes*t dengan angka 95.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelas eksperimen yaitu 69,84 dan 79,37. Dilihat dari ketentuan KKM yakni skor (75), terlihat bahwa skor *pre test* rerata kemampuan menulis pantun di bawah angka KKM. Hal ini berbeda dengan rerata *post test* yang berada di atas angka KKM. Dengan demikian, kemampuan menulis pantun mengalami kenaikan secara maksimal.

Selanjutnya untuk megetahui adakah pengaruh pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 pagu Kediri tahun pelajaran 2017/ 2018. Selanjutnya dari data tersebut disusun tabel 3 hasil Uji t sebagai berikut.

Tabel 3

Hasil Uji t Kemampuan Menulis Pantun

No	Kelompok	Mean	Standar Deviasi	Standar Kesalahan Mean	Standar beda Kesalahan Mean	Uji t	D.b
1.	Eksperimen	79,37	5,115	0,919	1,360	4,823	62
2.	Kontrol	72,81	5,581	1,002			

Dari hasil analisis statistik deskriptif, perolehan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen sebanyak 79,37, sedangkan nilai rata-rata *post test* kelompok kontrol 72,81. Hal ini selaras dengan hasil analisis statistik inferensial yaitu nilai t_{hitung} 4.823 > (lebih besar) dari t_{tabel} 5% 1,670. Hasil analisis data tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu kata berpengaruh secara signifikan dari pada pembelajaran tanpa menggunakan media kartu kata.

Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun pada siswa, sehingga memperoleh nilai yang maksimal dari pada pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan norma keputusan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

IV. PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis pantun tanpa menggunakan media kartu kata siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri dinyatakan belum tercapai secara

maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kurang dari KKM (75) yaitu 72,81.

2. Kemampuan menulis pantun menggunakan media kartu kata siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri dinyatakan sudah tercapai secara maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata lebih dari KKM (75) yaitu 79,37.
3. Penggunaan media kartu kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pagu Kediri. Dari hasil analisis data statistik deskriptif, perolehan nilai rata-rata *post tes* kelas eksperimen sebanyak 79,37, sedangkan nilai rata-rata *post test* kelompok kontrol 72,81. Hal ini selaras dengan hasil analisis statistik inferensial yaitu nilai t_{hitung} 4.823 > dari t_{tabel} 5% 1,670. Berdasarkan norma keputusan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat dikemukakan saran.

1. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media kartu kata,karena dengan penggunaan media ini memberikan pengalaman bagi siswa dan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Untuk itu pembelajaran perlu diusahakan menggunakan media agar siswa lebih aktif dan kreatif.
2. Peningkatan rata-rata kemampuan menulis pantun ternyata menyisakan masalah yakni jumlah siswa yang berskor di bawah rata-rata relatif masih banyak. Dengan demikian guru perlu memberi perlakuan khusus seperti pemberian remidi.
3. Penelitian ini memiliki kelemahan terutama hal penilaian karya pantun siswa. Untuk itu, penelitian berikutnya diusahakan untuk menghadirkan minimal tiga orang penilai agar data penelitian lebih valid dan dipercaya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.

Soetarno. 2008. *Peristiwa Sastra Melayu Lama*.Surakarta: PT Widya duta Grafika.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Wulandari, Franstika. 2016. *Peningktan Kemampuan Menulis Pantun.*

Menggunakan Metode Think Pair Share Pada Siswa Kelas VII E. (*online*), tersedia: http//jurnal.untan.ac.id, diunduh : 20 April 2018.